

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB AL-
AKHLAQ LIL BANIN JUZ 1 PADA PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL ULUM**

Oleh:

ILHAMSYAH KURNIAWAN

NPM. 1701010038



JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

1443 H / 2021 M

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB AL-
AKHLAQ LIL BANIN JUZ 1 PADA PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL ULUM**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar S. Pd

Oleh :

ILHAMSYAH KURNIAWAN
NPM. 1701010038

Pembimbing I : M. Ardi, M.Pd

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1443H/ 2021 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : ILHAMSYAH KURNIAWAN
NPM : 1701010038
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB
AL-AKHLAK LIL BANIN JUZ 1 PADA PONDOK
PESANTREN RIYADLATUL ULUM

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, November 2021
Dosen Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
KITAB AL-AKHLAK LIL BANIN JUZ 1 PADA PONDOK
PESANTREN RIYADLATUL ULUM**

Nama : ILHAMSYAH KURNIAWAN
NPM : 1701010038
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, November 2021
Pembimbing,



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP.19610210 198803 1 004

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

B-5617/In-28-1/D/PP-00-9/12/2021

Skripsi yang berjudul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB AL-AKHLAQ LIL BANIN JUZ 1 PADA PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM, disusun oleh: Ilhamsyah Kurniawan, NPM: 1701010038, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 9 Desember 2021.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : M. Ardi, M.Pd

Penguji I : H.Nindia Yuliwulandana, M. Pd

Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd.I

Sekretaris : Wiwi Dwi Daniyarti M.Pd



PANITIA MUNAQSAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198403 1 006

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB AL-AKHLAQ LIL BANIN JUZ 1 PADA PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM

ABSTRAK

**Oleh:
ILHAMSYAH KURNIAWAN**

Latar belakang dari penelitian ini adalah terdapat santri yang akhlaknya kurang baik seperti tidak mengerjakan tugas dengan tanggung jawab, bersikap kurang sopan kepada temannya, padahal dalam pondok pesantren sudah ada pembelajaran khusus tentang akhlak. Santri yang belum memiliki pemahaman terhadap kitab Akhlaq lil Banin, maka ia akan berperilaku menyimpang, karena dalam kitab tersebut sudah diajarkan cara berakhlak yang baik kepada orang lain sesuai dengan tuntunan dan ajaran Nabi Muhammad SAW. Santri yang paham terhadap kitab Akhlaq lil Banin, ia secara natural akan menanamkannya karena pemahaman tersebut sudah tertanam dalam diri seorang santri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan akhlak dalam proses pembentukan akhlakul karimah santri Riyadlatul Ulum. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Reseach) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik penjamin keabsahan data penelitian ini yaitu dengan triangulasi sumber dan teknik. Kemudian analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan dalam pembentukan akhlakul karimah siswa dipondok pesantren Riyadlatul Ulum sangat baik melalui berbagai macam dan cara pelaksanaan tersebut akan menjadi suatu hal yang baik bagi siswa agar akhlak, ibadah, dan sebagainya menjadi lebih baik. Penelitian ini juga terdapat hasil yaitu, akhlak santri lebih baik, berututur kata lebih sopan kepada ustadz dan teman, bertanggung jawab, dan mematuhi tatatertib dipesantren.

Kata kunci: Penerapan/Implementasi, pembentukan akhlak, akhlakul karimah

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ILHAMSYAH KURNIAWAN

Npm : 1701010038

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, November 2021
Yang menyatakan



ILHAMSYAH KURNIAWAN
NPM.1701010038

MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ الْأَخْلَاقَ الْمَكَارِمَ

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik.” (HR. Ahmad, Bukhari)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin segala ketulusan dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia nya untuk mengiringi langkahku untuk mencapai cita-cita dalam menyelesaikan keberhasilan study ku ini maka penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayah Handa Ahmad Mathori dan Ibuku Sri Hartati yang telah mengasuh, membimbing dan mendidik dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang serta senantiasa selalu memberi dukungan, motivasi, dan mendoakanku dalam meraih keberhasilanku.
2. Dosen pembimbing ku Bapak M. Ardi, M.Pd yang selalu membimbingku dan memotivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Sahabat-sahabatku yang tak bisa ku sebutkan satu per satu, Umumnya untuk teman seperjuangan jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Metro Angkatan 2017.
4. Almamaterku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Menyelesaikan skripsi ini peneliti menyadari adanya halangan, rintangan dan ujian, namun pada akhirnya selalu ada jalan kemudahan, tentunya tidak lepas dari beberapa individu yang sepanjang penulisan skripsi ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berharga kepada peneliti guna penyempurnaan skripsi ini.

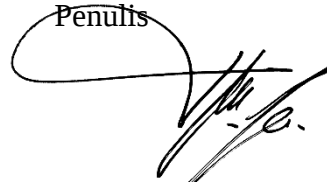
Peneliti ingin mengungkapkan rasa hormat dan terimakasih tiada terhingga:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad ALI, M.Pd.I sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Kh. Muhammad Mualim Ridwan sebagai pengasuh pondok pesantren Riyadlatul Ulum.
5. Drs. M. Ardi, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan proposal ini.
6. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
7. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, november, 2021

Penulis



ILHAMSYAH KURNIAWAN
NPM. 1701010038

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINAL PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan penelitian	3
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	3
D. Penelitian Relevan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Akhlakul karimah.....	7
B. Factor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlakul karimah	8
C. Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Akhlaq Lil Al-Banin Juz 1.....	10
D. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Ahklak dalam Kitab Akhlaq Lil Al-Banin Juz 1	25
1. Nilai Religius	26
2. Nilai Peduli Lingkungan	27
3. Nilai Peduli Sosial.....	28

BAB III METODOLOGI PENDIDIKAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data.....	30
1. Sumber Data Primer	30
2. Sumber Data Sekunder.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Interview (Wawancara).....	31
2. Observasi	32
3. Dokumentasi	32
4. Teknik keabsahan data	33
D. Tehnik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	35
B. Pembahasan	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	44
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA	46
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	47
--------------------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	64
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

1. Data santri pondok pesantren riyadlatul ulum37
2. Data kepengurusan pondok pesantren ruyadlatul ulum38

DAFTAR GAMBAR

Denah lokasi pondok pesantren riyadlatul ulum.....	39
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Surat Bimbingan	47
2. Lampiran 2 Surat Tugas	48
3. Lampiran 3 Surat Izin Research	49
4. Lampiran 4 Surat Keterangan Research	50
5. Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	51
6. Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	52
7. Lampiran 7 surat keterangan hasil turnitin.....	53
8. Lampiran 8 Kartu Konsultasi Bimbingan	54
9. Lampiran 9 Outline	57
10. Lampiran 10 Alat Pengumpul Data	59
11. Lampiran 12 Foto Wawancara	62
12. Lampiran 13 Riwayat Hidup	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebagian usaha sadar dan terencana untuk wujudkan suatu belajar dan proses pembelajaran tersebut, guna untuk peserta didik secara aktif pengembangan berbagai keahlian dalam dirinya supaya memiliki kekuatan sepiritual, pengendalian diri, keperibadian, serta kepintaran, dan paling utama adalah akhlak mulia yang baik beserta keterampilan agar bermanfaat di banyak insan lainnya didalam kemasyarakatan. Pengertian pendidikan dapat di maksudkan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik lagi selanjutnya...¹

Maka sedemikian ini, seorang santri harus mempunyai berbagai tahapan-tahapan dalam mengatasi penurunnya nilai-nilai karakter ataupun akhlaq melalui jalur pendidikan, potensi dan sasaran itu diberikan secara berkala atau terbina secara berkelanjutan guna memberikan bibit-bibit yang bernilai-nilai karakter sehingga tercapai dan mewujudkan keperibadian yang diharapkan.²

Tak lepas dari pendidikan satu hal yang paling diutamakan dalam pendidikan ialah masalah ahklak seorang santri, karna dengan akhlak yang baik seperti komponen hidup sehat yaitu masakan tanpa adanya garam seperti itu pula dalam kehidupan tanpa adanya akhlak yang baik maka akan kurang bahkan ketika ahklak tersebut jelek maka bisa dikatakan percuma memiliki ilmu yang banyak namun tak mempuai ahklak dalam kehidupan.

¹ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), hlm. 19.

² Abdul Azis, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 43.

Hasil Wawancara dengan ustadz Yusuf Ikhwan beliau mengatakan bahwa minimnya pemahaman akhlak yang baik dalam pembentukan karakter pada masa sekarang sehingga berdampak buruk terhadap pergaulan dan akhlak. Pada dasarnya para guru di pesantren sudah memberikan contoh yang baik kepada santri atau muridnya, akan tetapi masih saja banyak santri yang melanggar atau tidak taat peraturan yang ada di pondok pesantren tersebut. Sebagai contoh, terdapat beberapa siswa yang saling mengejek antara santri bahkan sampai bertengkar, kurangnya kesadaran untuk melaksanakan kewajiban seperti sholat berjama'ah, mengaji yang masih harus selalu diingatkan setiap hari. Oleh karena itu perlu di berikan pembinaan atau bimbingan yang lebih mendalam terkait mata pelajaran aqidah akhlak karena sangatlah penting untuk pembentukan akhlak seseorang dalam membentuk akidah dan akhlak yang baik.³

Tujuan pendidikan tidak hanya bertitik pada peyampaian saja melainkan harus dengan implelementasi dari pendidikkan itu sendiri, dikarenakan hal tersebut tidak akan cukup bagi setiap orang untuk menjalani berbagai lika liku kehidupan yang seimbang tanpa adanya Spiritual Religious dan nilai akhlak sangatlah wajib diperhatikan, dan yang kurang mendapat perhatian lebih ialah ilmu tanpa adanya akhlak yang baik dan akan justru mendatangkan malapeteka bagi pemiliknya.

Untuk melakukan pendidikan terhadap anak, dibutuhkan cara ataupun rumusan yang tepat karena ini peneliti tertarik akan meneliti kitab Akhaq Lil

³ Yusuf Ikhwan, *Wawancara Dengan Ustadz Di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum*, (Batanghari November 2021).

Banin Juz 1 yang pernah peneliti dapatkan pembelajarannya di Pondok Pesantren. Pengarang kitab Al-Akhlaq Lil Banin Juz 1 adalah “Umar Bin Ahmad Baradja” (1913 M – 1990 M).

Maka dengan demikian, berangkat dari permasalahan-permasalahan maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui dan mendripsikan apa saja implementasi yang bisa di lakukan dan berfokus pada sosial dengan berjudul **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB AL-AKHLAQ LIL BANIN JUZ 1 PADA PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM”**

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan ahklak dalam kitab AlAkhlaq Lil Al-Banin juz 1 pada Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum?
2. Bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak Dalam kitab AlAkhlaq Lil Banin juz 1 pada Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan ahklak dalam kitab AlAkhlaq Lil Banin juz 1 pada Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.
- b. Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak Dalam kitab Akhlaq Lil Al-Banin juz 1 pada Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

2. Manfaat Penelitian

Dengan demikian penelitian ini sangat diharapkan penulis dapat menambah wawasan yang baik dari segi secara teoritis maupun praktis.

Manfaat penelitian ini antarlain sebagai berikut:

- a. Supaya memberikan suatu gambaran mengenai pendidikan karakteristik atau akhlak khususnya akhlak yang mulia supaya menjadi manusia yang baik untuk dirinya sendiri dan masyarakat halayak ramai, dan juga memberikan himbauan kepada orang tuadan peserta didik bahwasannya pendidikan akhlak itu sangat diutamakan bagi kehidupan bermasyarakat.⁴
- b. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi penulis maupun masyarakat umum.

D. Penelitian relevan

1. Skripsi yang berjudul Pendidikan Akhlaq menurut Al-Ustadz Umar bin Baraja dalam kitab Al-Akhlaq lil Banin yang ditulis oleh Abu Qosim Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2005. Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana rumusan pendidikan akhlak menurut Al-Ustadz Umar bin Baradja dan materi akhlaq apa saja yang ingin disampaikan hasil penelitiannya, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dari orang dewasa untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak yang belum dewasa menuju

⁴ M. Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

pembentukan keperibadian yang utama sesuai dengan aturan yang telah di terapkan dalam al-qur'an dan hadis.

Persamaan peneliti tersebut dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan sumber yang sama yaitu Al-Akhlak Lil Banin dan berfokus pula pada pendidikan akhlak.

2. Skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB AL-AKHLAQUL BANIN JILID I KARYA AL-USTADZ 'UMAR BIN AHMAD BARAJA' DAN RELEVANSINYA BAGI SISWA MI”. Ditulis oleh Faiq Nurul Izzah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan KaliJaga Yogyakarta pada tahun 2007. Skripsi ini untuk mendiskripsikan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Al-akhlâq Lil Banin jilid I karya Al- Ustâdz 'Umar Bin Ahmad Bârajâ dan relevansinya bagi siswa MI. Karakter Nilai-nilai Pendidikan yang terkandung dalam kitab Al-akhlâq Lil Banin jilid I adalah Religius (Akhlak Kepada Allah, Akhlaq Kepada Rasulullah, Amanah), disiplin, menepati janji, peduli lingkungan, cinta kebersihan, peduli sosial (sopan santun, menghormati orang lain, menghormati kedua orang tua, saudara, kerabat, pembantu, tetangga, guru, teman, adab berjalan, dan adab di sekolah), dan toleransi.

Persamaan peneliti tersebut dengan peneliti ini adalah samasama mengkaji tentang pendidikan akhlaq. titik perbedaanya adalah peneliti tersebut membahas Relevansinya bagi siswa MI.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlakul Karimah

1. Pengertian akhlak

Akhlak memiliki arti yang tidak asing bagi kehidupan. Tidak sedikit orang mengetahui arti dari akhlak yang sering disangkutkan dengan istilah tingkah laku. Untuk mengetahui lebih jelasnya arti dari akhlak maka peneliti akan paparkan. Terdapat pendekatan yang digunakan guna mendefinisikan akhlak yaitu pendekatan linguistik (bahasa), dan pendekatan terminologis (istilah).

Kata “akhlak” berasal dari bahasa arab yang secara bahasa berarti budi pekerti, sopan santun, tata krama, adab dan tindakan. Akhlak ialah tindakan muncul dari diri manusia tanpa adanya suatu pemaksaan.⁵ Akhlak adalah hasil dari usaha dalam mendidik serta melatih sungguh-sungguh terhadap potensi rohani yang ada dalam diri manusia. Jika program Pendidikan dan dirancang secara sistematis, dilaksanakan dengan kesungguhan maka akan membentuk anak-anak penerus yang berakhlak.

2. Fungsi dan Tujuan akhlak

a. Fungsi Akhlak

Berbagai fungsi akhlak hubungan dengan Allah SWT dan makhluknya agar selaras dengan baik. Bagi kehidupan bersosial, mengingat akhlak merupakan hal yang sangat fundamental bagi

⁵ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), Hal. 11

kehidupan sehari-hari mengingat kemuliaan orang ditentukan oleh kemuliaan akhlaknya. Begitupun dengan sebuah system kehidupan akan berjalan dengan baik apabila diisi dengan orang-orang yang memiliki akhlak yang baik.

b. Tujuan akhlak

“Pada dasarnya, tujuan pokok akhlak bagi manusia agar segenap muslim berbudi pekerti, bertingkah laku, berperangai atau beradat istiadat yang baik sesuai dengan ajaran Islam.”⁶ Tujuan berakhlak juga tidak lain yaitu agar hubungan umat Islam dengan Allah SWT dan sesama makhluk selalu terpelihara dengan baik dan harmonis, tujuan yang lain adalah agar terciptanya kebahagiaan dunia dan akhirat kesempurnaan bagi individu dan menciptakan kebahagiaan kemajuan kekuatan dan keteguhan bagi masyarakat.

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlakul Karimah

Disebutkan bahwa ada tiga aliran sebagai faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak yaitu aliran aliran nativisme, aliran empirisme dan aliran konvergensi.

1. Aliran nativisme

Aliran nativisme yang paling berpengaruh dalam proses pembentukan akhlak adalah pembawaan dari dalam bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal dan lain-lain. Sifat pembawaan,

⁶ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 25

menurut aliran ini diyakini mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan individu. Bahkan pendidikan dan lingkungan diyakini tidak ada pengaruhnya terhadap perkembangan anak, betapapun anak itu dididik dan berusaha dipengaruhi kepribadiannya pada akhirnya akan menunjukkan sifat asli bawaannya.⁷ Jika seorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik dan sebaliknya.

2. Aliran Empirisme

Aliran empirisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan pendidikan yang diberikan. Sedangkan pembawaan tidak memiliki peranan sama sekali. Segala sesuatu yang terdapat pada jiwa manusia dapat diubah oleh pendidikan. Gejala kejiwaan seperti watak, sikap dan tingkah laku manusia dapat didesain melalui pendidikan. Lingkungan dan pendidikan dipandang mempunyai pengaruh yang tidak terbatas.⁸

3. Aliran Konvergensi

Aliran konvergensi berpendapat bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal yaitu pembawaan si siswa dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus atau

⁷ Miftahuddin, "konsep konvergensi Dalam Pendidikan Islam: Menakar Peran Manusia Dalam Pendidikan," (Jurnal Studi Islam & Peradaban), Vol. 14, No. 01, 2019, 55

⁸ Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001),

melalui integrasi dan lingkungan sosial.⁹ Menurut aliran ketiga ini, pendidikan dan lingkungan berpengaruh secara terbatas pada kepribadian manusia. Pendidikan dinilai sebagai resultante atau perpaduan dari pertumbuhan bakat bawaan dan pengaruh pendidikan/lingkungan. Manusia lahir telah membawa benih-benih tertentu dan selanjutnya bisa berkembang atau bahkan menyusut karena pengaruh lingkungan/Pendidikan.

C. Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ahlak Lil Al-Banin Juz 1

Syaikh Umar bin Ahmad Baradja “adalah seorang ulama’ yang memiliki akhlak yang sangat mulia. Beliau lahir dikampung Ampel Magfur, pada 10 Jumadil akhir 1331 H/17 mei 1913 M. Sejak kecil beliau dididik oleh kakeknya dari pihak ibunya, Syaikh Umar bin Ahmad Baradja beliau seorang ulama’ ahli nahwu dan fiqih”

Penampilan Syaikh Umar bin “Ahmad Baraja sangat bersahaja, Syaikh Umar bin Ahmad Baradja memanfaatkan ilmu, waktu, umur, dan beliau membelanjakan hartanya di jalan Allah sampai akhir hayat beliau, memenuhi panggilan Rabbnya pada hari sabtu malam ahad 16 tanggal 16 Rabiuts Tsani 1411 H/3 November 1990 M pukul 23:10 WIB di Rumah Sakit Islam Surabaya, dalam usia 77 Tahun. Keesokan harinya Ahad Ba’da Asar, beliau baru dimakamkan, setelah beliau di shalatkan di Masjid Agung Sunan Ampel, di Imami oleh putranya sendiri yang menjadi khalifah (penggantinya),

⁹ Abudin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. hlm. 251-252.

Al-Ustadz Ahmad bin Umar Baradja” Jasad beliau mulai waktu itu di kebumikan di makam Islam pinggirian Surabaya.

Nabi Muhammadd SAW merupakan sosok *uswatun hasannah* sebaik-baiknya akhlak di muka bumi ini hingga disebut sebut juga akhlak termulia karna akhlak beliau adalah Al-qur'an, sumber pendidikan sepanjang masa hingga akhir hayat. Beliau adalah Nabi sekaligus Rosulullah terakhir atau penutup dari Nabi-Nabi lain karna beliau yang terakhir sebagai penutupnya, tidak ada keraguan dalam kepribadian dan keimanan beliau. Tetapi, walau dengan sedemikian pula beliau sudah di jamin masuk surge tertinggi di akhirat kelak namun beliau Nabi Muhammad SAW masih senantiasa mengajarkan dan mengharumkan Islam. Hingga pada dasarnya banyak yang mengikuti jejak beliau seperti dari kalangan sahabat, ulama, dan tokoh-tokoh islam seperti hanya Umar Bin Ahmad Baradja seorang ulama' yang namanya kini mendunia khususnya dunia pesantren.

Dalam kitab Akhlak Lil Al-Banin Juz 1 menjelaskan nilai-nilai pendidikan karakteristik bagi peserta didik dalam meraih ilmu pengetahuan. Berikut penjelasannya:

1. Religius adalah pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai Ketuhanan. Diantaranya:
 - a) Akhlak kepada Allah

Umar bin Ahmad Baradja telah menjelaskan cara seorang peserta didik dalam berakhlak kepada Allah. Penjelasan tersebut terdapat dalam kutipan:

يُهَا الْوَلَدُ الْعَزِيزُ: اللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى هُوَ الَّذِي خَلَقَكَ، وَحَسَنَ صُورَتَكَ، بَانَ أَعْطَاكَ عَيْنَيْنِ، تَنْظُرُ بِهِمَا الْأَشْيَاءَ، وَأُذْنَيْنِ تَسْمَعُ بِهِمَا الْأَصْوَاتَ، وَلِسَانًا تَتَكَلَّمُ بِهِ، وَيَدَيْنِ تَسْتَعْمِلُهُمَا فِي أَشْغَالِكَ، وَرِجْلَيْنِ تَمْشِي عَلَيْهِمَا، وَعَقْلًا تَعْرِفُ بِهِ الْخَيْرَ مِنَ الشَّرِّ، وَأَنْعَمَ عَلَيْكَ بِالصَّحَّةِ وَالْعَافِيَةِ، وَوَضَعَ الرَّحْمَةَ فِي قُلُوبِ وَالِدَيْكَ، حَتَّى رَبَّيَاكَ تَرْبِيَةً حَسَنَةً

Artinya: “Wahai anak yang Mulia, Allah Yang Maha Suci lagi Maha Tinggi Dia yang menciptakan mu, dan membaguskan wajahmu, dengan memberi kedua mata kepadamu dengannya kamu bisa melihat segala sesuatu, dan kedua telinga, dengannya kamu bisa mendengar suara, dan lisan yang dengannya kamu mampu berbicara, dan kedua tangan yang dengannya kamu mampu memakai untuk aktifitas mu, dan kedua kaki yang dengannya kamu bisa berjalan, dan akal yang dengannya kamu mengetahui yang Baik dari yang Buruk”.¹⁰

Dan Dia Memberi Nikmat atasmu berupa sehat yang menyehatkan, serta meletakkan rasa sayang di hati kedua orang Tuamu sehingga mereka mendidikmu dengan pendidikan yang baik dan benar.

Dari kutipan diatas, telah dijelaskan bahwa Umar bin Ahmad Braja telah memberikan nasihat kepada anak didik untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, dan sebagai anak didik sebagaimana Allah SWT mengagurehi segalanya dengan nikmat yang telah diberikan-Nya, anak didik harus mengagungkan, dan mengerjakan segala sesuatu yang diperintahkan-Nya, dan serta engkau tinggalkan segala sesuatu yang telah dilarang-Nya terhadapmu.

b) Akhlaq kepada Rasulullah

Umar bin Ahmad Baradja menjelaskan dalam kitab akhlak lil babin juz 1 berikut kutipannya:

¹⁰ Al-Ustadz Umar bin Ahmad Baradja, *Al-akhlaq lil Banin* (Surabaya: Maktabah Ahmad Nabhan Surabaya, 1372).

أَيُّهَا الْوَلَدُ الْأَدِيبُ، كَمَا يَجِبُ عَلَيْكَ أَنْ تُعَظَّمَ رَبَّكَ، سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى، يَجِبُ عَلَيْكَ أَيْضًا، أَنْ تُعَظَّمَ نَبِيَّكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ، وَتَمَلَّأَ قَلْبَكَ بِمَحَبَّتِهِ، حَتَّى تُحِبَّهُ أَكْثَرَ مِنْ مَحَبَّتِكَ لَوَالِدَيْكَ وَلِنَفْسِكَ، لِأَنَّهُ الَّذِي عَلَّمَنَا دِينَ الْإِسْلَامِ، وَبَسَبَّهِ عَرَفْنَا رَبَّنَا، وَفَرَّقْنَا بَيْنَ الْحَلَالِ وَالْحَرَامِ، وَلِأَنَّ اللَّهَ تَعَالَى أَحَبُّهُ، فَجَعَلَهُ أَفْضَلَ النَّاسِ، وَصَيَّرَهُ قُدْوَةً لَنَا فِي الْأَخْلَاقِ وَالْأَدَابِ..

Artinya: “Wahai Seorang Anak yang mempunyai adab sebagaimana wajib atasmu untuk mengagungkan Tuhanmu (Allah SWT) yang Maha Suci lagi Maha Tinggi, Wajib juga atasmu untuk mengagungkan Nabi mu Muhammad SAW, dan memenuhi hatimu dengan mencintainya sehingga Rasa Mencintainya lebih banyak/besar dari rasa cintamu terhadap kedua orang tuamu dan terhadap dirimu sendiri. Karna sesungguhnya beliau yang mengajarkan kita Agama Islam, dan dengan sebabnya kita mengetahui Tuhan kita, dan kita mampu membedakan antara Halal dan Haram. Karna sesungguhnya Allah Ta’ala mencintainya (Nabi Muhammad Shollallahu `Alaihi wa Aalihi wa Sallam), maka Dia (Allah SWT) Menjadikannya (Nabi Muhammad Shollallahu `Alaihi wa Aalihi wa Sallam) sepaling unggul/utamanya Manusia, serta menjadikannya contoh/panutan bagi kita semua didalam akhlak-akhlak dan adab-adabnya”.¹¹

Dari kutipan diatas, telah dijelaskan bahwa Umar bin Ahmad Braja telah memberikan nasihat kepada anak didik untuk selain bertaqwa kepada Allah SWT juga harus taat kepada Rosulullah karena selain taat kepada Rosul;Nya termasuk juga rukun Iman, Allah juga memerintah agar selalu mematuhi para utusan-Nya serta mencintai dan mengagungkannya dengan segala kemulyaan yang di berikan Allah, karena beliauulah yang telah mengajarkan kepada umatnya atau yang sebagai perantara untuk mengetahui berbagai ilmu dunia dan bekal

¹¹ Ibid,7.

untuk akhirat kelak karna beliau lah suri tauladan sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Al-qur'an karim.

1) Peduli Lingkungan

Karakter peduli social menurut Umar bin Ahmad Baradja menjelaskan dalam kitab akhlak lil babin juz 1 berikut kutipannya:

وَأَنْ يُحَافِظَ عَلَى أَدْوَاتِ الْمَنْزِلِ: فَلَا يَكْسِرُ الْأَوَانِيَّ، وَلَا يُغَيِّرُ الْأَبْوَابَ، وَلَا يُفْسِدُ الْأَشْجَارَ، وَإِذَا كَانَ عِنْدَهُ هِرٌّ أَوْ دَجَاجٌ، يُقَدِّمُ لَهُ الطَّعَامَ وَالشَّرَابَ وَلَا يُؤْذِيهِ

Artinya: “Dan Memelihara terhadap Alat-alat Rumah, maka tidaklah memainkan Alat-alat Dapur, dan tidak mendobrak Pintu, Merusak Pepohonan, dan apabila ada padanya Kucing atau Ayam, maka hendaknya ia memberi kepadanya Makan-makanan dan Minum-minuman dan jangan Menyakitinya”.¹²

Dari kutipan diatas, telah dijelaskan bahwa Umar bin Ahmad Braja telah memberikan nasihat berupa nilai pendidikan akhlak terhadap lingkungan terlihat dari kutipan diatas yang menjelaskan tentang lararangan untuk agar tidak melakukan hal yang buruk seperti halnya merusak tempat makan dan minum serta tidak merusak hal atau barang ada di sekitarnya. Dijelaskan bahwa Umar bin Ahmad Braja berpesan bahwa agar seorang seorang peserta didik selalu menjaga perabot dan barang yang terdapat dirumah, dan bila mempunyai peliharaan seperti hanya ayam dan kucing harus selalu di beri makan dan minum dan jangan sampai menyakitinya.

¹² Ibid,9.

2) Cinta Kebersihan

Kebersihan sebagian dari Iman. Itulah slogan yang sering kita dengar atau yang sudah sangat membumung di telinga kita. Dalam hal seperti ini Umar bin Ahmad Baradja menjelaskan dalam kitab akhlak lil babin juz 1 berikut kutipannya:

وَأَنْ يَبْتَغِدَ عَنِ الْوَحْلِ وَالْأَوْسَاحِ، لِكَيْلَا يَسْقُطَ أَوْ يَتَوَسَّخَ
تَوْبُهُ، وَيَبْتَغِدَ أَيْضًا عَنِ الزَّحَامِ، لِكَيْلَا يَصْنُطِمَ بِأَحَدٍ،
أَوْ يَضِيعَ عَلَيْهِ شَيْءٌ مِنْ أَدَوَاتِهِ، وَأَنْ لَا يَقِفَ فِي الطَّرِيقِ،
لِأَجْلِ الْفُضُولِ، أَوْ يَسْتَوْقِفَ أَحَدَ زُمَلَائِهِ، حَتَّى لَا يَتَأَخَّرَ عَنِ
مِيعَادِ الْمَدْرَسَةِ

Artinya: “Hendaknya ia menjauhi lumpur dan kotoran agar ia tidak terjatuh ataupun akan mengotori pakaiannya, hendaknya pula ia menjauhi dari berdesak-desakan agar tidak terjadi tabrakan atau benturan dengan seorangpun atau kehilangan sesuatu dari peralatan-peralatan sekolahnya. Hendaknya seorang pelajar juga tidak berdiri ditengah jalan karena perkara yang sia-sia atau tidak bermanfaat (fudhul). Atau memberhentikan salah seorang kawannya sehingga ia terlambat dari waktu yang telah ditetapkan sekolah”¹³.

Dari kutipan diatas, telah dijelaskan bahwa Umar bin Ahmad Braja telah memberikan nasihat berupa nilai pendidikan akhlak terhadap kebersihan bahwasannya seorang peserta didik yang hendak pergi ke sekolah ataupun tempat mengaji ketika sedang berjalan, dilarang melewati jalan yang becek maupun kotor, agar tidak terjatuh ataupun menjadi kotor baju serta sepatunya, dengan seperti itu proses belajar mengajar akan lebih efektif. Hal ini menjadi tanda bahwa seorang siswa selalu menjaga kebersihan dan

¹³ Ibid,21.

harus berhati-hati dalam melakukan sesuatu dimana pun dan kapanpun agar terhindar dari kotoran.

3) Peduli Sosial

Umar bin Ahmad Baradja menjelaskan dalam kitab akhlak lil babin juz 1 berkarakter peduli social meliputi sebagai berikut:

a) Sopan Santun

Nilai-nilai sopan santun dalam kitab ini tersirat pada kutipannya yaitu:

يَجِبُ عَلَى الْوَلَدِ أَنْ يُرَاعِيَ الْأَدَبَ فِي مَنْزِلِهِ، بِأَنْ يَحْتَرِمَ وَالِدَيْهِ، وَإِخْوَانَهُ وَأَخَوَاتِهِ، وَكُلَّ مَنْ فِي الْمَنْزِلِ، وَلَا يَعْمَلُ شَيْئًا يُغْضِبُ أَحَدًا مِنْهُمْ، وَلَا يُعَانِدُ أَخَاهُ الْكَبِيرَ، وَلَا يُخَاصِمُ أَخَاهُ الصَّغِيرَ، وَلَا يُؤْذِي الْخَادِمَ، وَإِذَا لَعِبَ بِنِظَامٍ، بَغَيْرِ صِيَاحٍ وَلَا حَرَكَةٍ لَا تَلِيقُ بِهِ، لَا سِيَّمَا إِذَا كَانَ أَحَدًا فِي الْبَيْتِ نَائِمًا أَوْ مَرِيضًا

Artinya: “Wajib atas seorang Anak untuk Memperhatikan Adab didalam Rumahnya, dengan menghormati kedua Orang Tuanya, dan Saudara-saudaranya, dan Semua orang didalam Rumahnya, dan tidak melakukan sesuatu yang membuat salah satu dari mereka menimbulkan amarah ataupun menjadi Marah, dan tidak membantah saudaranya yang lebih besar serta memusuhi saudaranya yang lebih kecil darinya, dan tidak menyakiti para pembantu, dan apabila bermain maka bermainlah dengan disiplin, dengan tanpa berteriak-teriak dan tidak bergerak (berlaga) yang tidak sesuai, terutama apabila ada seseorang dirumah yang sedang tidur atau sedang sakit”.¹⁴

Dari kutipan diatas, telah dijelaskan bahwa Umar bin Ahmad Braja telah memberikan nasihat berupa nilai pendidikan

¹⁴ Ibid,5.

akhlak terhadap etika ataupun sopan santun dirumah. Selalu bersikap sopan santun terhadap semua orang yang berada dirumah, semua kluarga tenpa terkecuali adik sendiri terlebih lagi yang lbih dewasa. Dan selalu menabarkan kasih syang terhadap mereka.

b) Akhlak Terhadap Orang Tua

Berikut ini merupakan penjelasan menurut Umar bin Ahmad Baradja kitabnya tentang akhlak kepada ibu tersirat pada kutipannya yaitu:

أَنْ تَمْتَنِلَ أَوْامِرَهَا، مَعَ الْمَحَبَّةِ وَالْإِحْتِرَامِ، وَتَعْمَلَ كُلَّ شَيْءٍ يُفَرِّحُ قَلْبَهَا، وَتَبْتَئِسَ أَمَامَهَا دَائِمًا، وَتُصَافِحَهَا كُلَّ يَوْمٍ، وَتَدْعُوَ لَهَا بِطُولِ الْعُمُرِ، فِي صِحَّةٍ وَعَافِيَةٍ

Artinya: “Hendaknya kamu melakukan dan melaksanakan segala perintah-perintahnya, bersamaan Rasa Suka dan Rasa Hormat, dan kamu melakukan setiap sesuatu yang akan membuat hatinya senang, dan selalu tersenyum dihadapannya, dan selalu mencium tangannya setiap hari, serta mendoakannya Panjang Umur serta diberikan Kesehatan Lahir dan Batin.”¹⁵

Dari kutipan diatas, telah dijelaskan bahwa Umar bin Ahmad Braja telah memberikan nasihat berupa nilai pendidikan akhlak terhadap kedua orang tua dengan cara mematuhi dan berbakti kepadanya serta selalu menyayanginya sebagaimana beliau sudah menyayangimu.

c) Akhlak terhadap Saudara

Selain berakhlak baik terhadap orang tua juga harus berakhlak mulia terhadap sodara-sodarinya berikut ini

¹⁵ Ibid,11.

merupakan penjelasan menurut Umar bin Ahmad Baradja kitab akhlak lil babin juz 1 yaitu:

عَلِيٌّ وَأَحْمَدُ أَخَوَانِ مُتَحَابَّانِ: يَذْهَبَانِ إِلَى الْمَدْرَسَةِ مَعًا،
وَيَرْجِعَانِ مِنْهَا سَوِيًّا، وَيَتَعَاوَنَانِ عَلَى أَدَاءِ وَاجِبَاتِهِمَا:
فَيُطَالِعَانِ دُرُوسَهُمَا فِي الْمَنْزِلِ وَفِي الْمَدْرَسَةِ، وَيَلْعَبَانِ
وَقْتُ اللَّعْبِ مَعًا

Artinya: “Ali dan ahmad adalah dua orang bersaudara yang saling mencintai, keduanya pergi kesekolah bersama, pulang darinya pun bersama-sama pula. Keduanya saling bantu-membantu didalam mengerjakan tugas rumahnya (PR), kedua juga mempelajari pelajaran-pelajarannya dirumah maupun disekolah. Dan keduanya pun bermain diwaktu bermain bersama-sama.”¹⁶

Dari kutipan diatas, telah dijelaskan bahwa Umar bin Ahmad Braja telah memberikan nasihat berupa nilai pendidikan akhlak terhadap saudara-saudarinya. Saudara-saudari adalah seseorang terdekat setelah orang tua kita jika ingin selalu membahagiakan orang tua maka menghormati saudara yang lebih tua,dan menyayangi saudara yang lebih muda, memperlakukan mereka dengan baik serta mengikuti nasihat selam nasihatnya itu untuk kebaikan, tidak boleh meyakini mereka, karena bila itu terjadi, maka akan membuat orang tua marah.

d) Akhlak terhadap Kerabat

Berikut ini merupakan penjelasan menurut Umar bin Ahmad Baradja kitabnya tentang akhlak kepada kerabatnya:

¹⁶ Ibid,23.

أَلَوْلَدُ الْعَاقِلِ الْمَحْبُوبُ يَحْتَرِمُ أَقَارِبَهُ: مِثْلَ الْجَدِّ وَالْجَدَّةِ،
وَالْعَمِّ وَالْعَمَّةِ، وَالْخَالَ وَالْخَالَهَ، وَيُحِبُّهُمْ كَثِيرًا، لِأَنَّهُمْ
يُحِبُّونَهُ أَيْضًا، وَيُحِبُّونَ وَالِدَيْهِ

Artinya; “Seorang anak yang berakal yang dicintai itu selalu menghormati kerabat-kerabatnya (orang-orang terdekat), seeperti kakek, nenek, paman, bibi (dari pihak ayah) dan paman dan bibi (dari pihak ibu). Dan ia pun mencintai mereka dengan sangat cinta karena bahwasanya mereka pun mencintainya juga dan mencintai kedua orang tuanya”.¹⁷

Dari kutipan diatas, telah dijelaskan bahwa Umar bin Ahmad Braja telah memberikan nasihat berupa nilai pendidikan akhlak terhadap kerabatnya dengan cara seperti membantu kerabatnya yang sedang kesulitan atau yang sedang membutuhkan bantuan, maka iya merasa senang.

e) Akhlak kepada tetangga

Berikut ini merupakan penjelasan menurut Umar bin Ahmad Baradja kitabnya tentang akhlak kepada tetangganya.

أَبُوكَ وَأُمُّكَ يُحِبَّانِ جِيرَانَهُمَا، وَيُحِبَّانِ مِنْكَ أَنْ تُحِبَّهُمْ
أَيْضًا: لِأَنَّهُمْ يُسَاعِدُونَ وَالِدَيْكَ وَقَتَّ الْحَاجَةِ، فَأُمُّكَ قَدْ
تَسْتَعِيرُ مِنْهُمْ بَعْدَ الْأَدَوَاتِ وَالْأَوَانِي، وَهُمْ يُعِيرُونَهَا
ذَلِكَ، بِكُلِّ فَرَحٍ وَسُرُورٍ، وَإِذَا مَرَضَ أَحَدٌ فِي بَيْتِكَ، فَإِنَّ
جِيرَانَكَ يَأْتُونَ لِرِيزَارَتِهِ، وَيَدْعُونَ لَهُ بِالْعَافِيَةِ

Artinya: “Ayahmu dan ibumu mencintai tetangga keduanya, keduanya pun suka jika engkau mencintai mereka juga, karena bahwasanya mereka orang yang sering membantu kedua orang tuamu diwaktu mereka butuh. Terkadang ibumu meminjam dari mereka peralatan-peralatan rumah dan wadah-wadah, begitu pun mereka juga terkadang meminjam barangnya (ibu), dengan penuh kesenangan dan kebahagiaan. Apabila salah seorang penghuni rumahmu sakit, maka sesungguhnya

¹⁷ Ibid,19.

tetanggamulah orang yang akan mengunjunginya (menjenguk) dan mendoakannya dengan kesembuhan”¹⁸.

Dari kutipan diatas, telah dijelaskan bahwa Umar bin Ahmad Braja telah memberikan nasihat berupa nilai pendidikan akhlak terhadap tetangganya dengan cara Sikap baik terhadap tetangga bisa dilakukan dengan kamu harus menyukai tetangga-tetanggamu dan menghormati mereka, sikap baik terhadap tetangga bisa dilakukan dengan cara membahagiakannya dengan menyayangi anak-anaknya, bermain dengan anaknya dengan tidak berantem dengan berebut mainan, tidak meyombongkan diri atas harta dan kekayaan diri kepada mereka serta berbagi dengan mereka.

f) Akhlak kepada Guru

Guru merupakan orang tua bagi peserta didik, oleh karna itu harus memiliki akhlak yang baik untuk Guru. Berikut ini merupakan penjelasan menurut Umar bin Ahmad Baradja kitabnya tentang akhlak kepada Guru;

فَاخْتَرِمُ أَسْتَاذَكَ، كَمَا تَحْتَرِمُ وَالِدَيْكَ: بَأَنْ تَجْلِسَ أَمَامَهُ بِأَدَبٍ، وَتَتَكَلَّمَ مَعَهُ بِأَدَبٍ، وَإِذَا تَكَلَّمَ فَلَا تَقْطَعْ كَلَامَهُ، وَلَكِنْ أَنْتَظِرْ إِلَى أَنْ يَفْرُغَ مِنْهُ، وَأَسْتَمِعْ إِلَى مَا يُلْقِيهِ مِنَ الدُّرُوسِ، وَإِذَا لَمْ تَفْهَمْ شَيْئًا مِنْ دُرُوسِكَ، فَاسْأَلْهُ بِلُطْفٍ وَاحْتِرَامٍ: بَأَنْ تَرْفَعَ أَصْبُعَكَ أَوَّلًا، حَتَّى يَأْذَنَ لَكَ فِي السُّؤَالِ، وَإِذَا سَأَلَكَ عَنْ شَيْءٍ، فَقُمْ وَأَجِبْ عَلَى سُؤَالِهِ

¹⁸ Ibid.

بِجَوَابٍ حَسَنٍ، وَلَا يَجُوزُ أَنْ تُجِيبَ إِذَا سَأَلَ غَيْرَكَ، فَهَذَا
لَيْسَ مِنَ الْأَدَبِ

Artinya: “Maka hormatilah gurumu, sebagaimana kau menghormati kedua orang tuamu, dengan engkau duduk didepannya dengan penuh adab, dan berbicara dengannya dengan adab, dan apabila ia berkata maka jangan potong pembicaraannya, akan tetapi tungguilah sampai ia telah selesai berbicara, dan dengarkanlah dengan seksama sesuatu yang disampaikan dari pelajaran-pelajaran. Dan apabila engkau tidak memahami sesuatu dari pelajaran-pelajaranmu, maka bertanyalah kepadanya dengan lembut dan penuh rasa hormat, dengan cara kau angkat jarimu pertama-tama, sampai ia mengizinkanmu untuk bertanya, dan apabila ia bertanya kepadamu tentang sesuatu maka berdirilah dan jawablah semua pertanyaannya dengan jawaban yang baik, dan tidak boleh ia menjawab apabila gurunya bertanya kepada yang lain, karena perbuatan itu bukanlah adab yang baik.”¹⁹

Dari kutipan diatas, telah dijelaskan bahwa Umar bin Ahmad Braja telah memberikan nasihat berupa nilai pendidikan akhlak terhadap Gurunya secara detail yaitu seorang peserta didik harus menghormti Gurunya seperti Ia menghormati kedua Orangtuanya, dengan mendengarkan semua nasihat Guru yang baik dan selalu mentaati segala perintahnya. Karna jika seorang murid akhlaknya buruk terutama pada gurunya maka akan berdampak pada dirinya sendiri semisal hilangnya berkah ilmu yang didapatnya.

g) Akhlak Kepada Teman

Kehidupan siswa atau peserta didik tidak bisa lepas dari teman karna kita selalu bersamanya dan pasti membutuhkannya

¹⁹ Ibid,24-25.

di waktu tertentu, Berikut ini merupakan penjelasan menurut

Umar bin Ahmad Baradja kitabnya yaitu:

إِذَا أَرَدْتَ أَنْ تَكُونَ مَحْبُوبًا بَيْنَ زُمَلَانِكَ، فَلَا تَبْخَلَ عَلَيْهِمْ، إِذَا اسْتَعَارُوا مِنْكَ شَيْئًا، لِأَنَّ الْبُخْلَ قَبِيحٌ جِدًّا، وَلَا تَتَكَبَّرْ عَلَيْهِمْ، إِذَا كُنْتَ ذَكِيًّا، أَوْ مُجْتَهِدًا، أَوْ غَنِيًّا، لِأَنَّ الْكِبَرَ لَيْسَ مِنْ أَخْلَاقِ الْأَوْلَادِ الطَّيِّبِينَ، وَلَكِنْ إِذَا رَأَيْتَ تَلْمِيزًا كِبَلَانًا، فَانصَحْهُ لِيَجْتَهِدَ، وَيَتْرَكَ الْكَسَلَ، أَوْ بُلِيذًا، فَسَاعِدْهُ عَلَى فَهْمِ دُرُوسِهِ، أَوْ فَقِيرًا فَارْحَمْهُ، وَسَاعِدْهُ بِمَا قَدَرْتَ مِنَ الْمُسَاعَدَةِ

Artinya: “Jika engkau ingin menjadi orang yang dicintai diantara kawanmu maka jangan pelit kepada mereka, apabila mereka meminjam sesuatu kepadamu. Karena pelit adalah perbuatan yang sangat buruk sekali. Dan juga jangan sombong kepada mereka, apabila engkau pintar atau bersungguh-sungguh atau kaya, karena perbuatan sombong bukanlah termasuk dari prilakunya anak-anak yang baik. Akan tetapi ketika engkau melihat seorang murid malas maka nasihatilah ia agar ia bersungguh-sungguh, agar ia meninggalkan kemalasannya, atau kebodohnya, bantulah ia untuk memahami pelajaran atau dia itu faqir, maka sayangilah ia, dan bantulah ia dengan apa yang kau mampu dari bantuan.”²⁰

Dari kutipan diatas, telah dijelaskan bahwa Umar bin Ahmad Braja telah memberikan nasihat berupa nilai pendidikan akhlak terhadap teman, dengan selalu berbuat baik dan tolong menolong serta saling berbagi dengan yang lain.

h) Akhlak Dalam Berjalan

Berikut ini merupakan penjelasan menurut Umar bin Ahmad Baradja mengenai akhlak ketika berjalan:

يَنْبَغِي لِلتَّلْمِيزِ أَنْ يَمْشِيَ مُسْتَقِيمًا: لَا يَلْتَفِتُ يَمِينًا وَلَا شِمَالًا بَغَيْرِ حَاجَةٍ، وَلَا يَتَحَرَّكُ بِحَرَكَةٍ لَا تَلِيقُ بِهِ، وَلَا يُسْرِعُ

²⁰ Ibid,26.

جَدًّا فِي مَشْيِهِ وَلَا يُبْطِئُ، وَلَا يَأْكُلُ أَوْ يَغْنَى، أَوْ يَقْرَأُ كِتَابَهُ وَهُوَ يَمْشِي.

Artinya: “Selayaknya bagi seorang pelajar ia berjalan dengan lurus artinya ia tidak menoleh kekanan dan kekiri jika tidak ada keperluannya. tidak bergerak dengan gerakan yang tidak pantas. Tidak mempercepat jalannya dan tidak pula lamban . Juga ia tidak makan (sambil berjalan) ataupun bernyanyi-nyanyi atau membaca bukunya sedangkan ia sedang berjalan”.

Dari kutipan diatas, telah dijelaskan bahwa Umar bin Ahmad Braja telah memberikan nasihat berupa nilai pendidikan akhlak terhadap seorang murid ketika berjalan, hendaknya berjalan dengan lurus dan tidak meoleh kanan dan kiri, jangan ia bersikap sombong.

i) Akhlak Siswa Disekolah

Berikut ini merupakan penjelasan menurut Umar bin Ahmad Baradja mengenai akhlak ketika murid disekolahan:

إِذَا وَصَلَ التَّلْمِيزُ إِلَى مَدْرَسَتِهِ يَمْسَحُ حِذَاءَهُ بِالْمَمْسَحَةِ، ثُمَّ يَذْهَبُ إِلَى قِسْمِهِ، فَيَفْتَحُ بَابَهُ بِلُطْفٍ، وَيَدْخُلُ بِأَدَبٍ، وَيُسَلِّمُ عَلَى زَمَلَانِهِ وَيُصَافِحُهُمْ، وَهُوَ مُبْتَسِمٌ، قَائِلًا: صَبَاحُ الْخَيْرِ وَالسُّرُورِ، ثُمَّ يَضَعُ مَحْفَظَتَهُ فِي دُرْجٍ مَقْعَدِهِ، وَإِذَا جَاءَ أَسْتَاذُهُ، يَقُومُ مِنْ مَحَلِّهِ، وَيَسْتَقْبِلُهُ بِكُلِّ أَدَبٍ وَأَحْتِرَامٍ، وَيُصَافِحُهُ

Artinya: “Apabila seorang pelajar telah sampai kesekolahnya, ia akan membersihkan sepatunya dengan alat pembersih, kemudian ia pergi ke kelasnya, dan ia membuka pintu dengan perlahan, masuk dengan penuh adab dan memberi salam kepada kawan-kawannya dan bersalaman dengan mereka semua dan wajahnya dalam keadaan tersenyum. Seraya berkata, “ Pagi gembira dan penuh bahagia” , kemudian ia meletakkan tasnya di laci tempat duduknya. Dan apabila

²¹ Ibid,19.

gurunya datang ia berdiri dari tempatnya dan menghadap kearahnya dengan penuh adab dan penghormatan, serta bersalaman dengan gurunya.”²²

Dari kutipan diatas, telah dijelaskan bahwa Umar bin Ahmad Braja telah memberikan nasihat berupa nilai pendidikan akhlak terhadap seorang siswa ketika disekolahan, telah dijelaskan bahwa seorang murid mempunyai beberapa hal yang harus dikerjakan didalam kelas, maka hal yang harus dilakukan adalah pertama membersihkan sepatu dengan cara mengusapnya kekeset, kemudian masuk, membuka pintu dengan halus dan mengucapkan salam kepada teman-temannya serta menjabat tangan mereka sambil tersenyum sambil berucap “semoga Allah memberi kebaikan dan kebahagiaan kepada kalian di pagi hari ini”.

Kemudian daripada itu meletakkan tasnya di laci bangkunya. Dan ketika ibu gurunya datang, hendaklah ia berdiri dari tempatnya dan meyambutnya dengan penuh kesopanan dan penghormatan serta menjabat tangannya. Ketika di sekolah kita harus menghormati guru-guru ketika sebagaimana kita menghormati kedua otang tua kita, serta kita harus berbuat baik, dan menyayangi teman-teman kita. Karena anak dikatakan baik jika ia selalu berbuat baik kepada siapa

²² Ibid,22.

pun dan dimana pun. Jika kita tidak mempunyai akhlak yang baik, melakukan berbagai kesalahan kepada guru dan temanteman di sekolah, maka ilmu yang kita pelajari di sekolah akan susah dipahami, apalagi jika mengamalkannya.

D. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Ahklak dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Juz 1

Manusia dilahirkan tanpa pengetahuan sedikitpun, tetapi manusia sudah dilengkapi dengan fitrah yang memungkinkan untuk menguasai berbagai ilmu dalam bermacam-macam bidangnya.²³ Kondisi awal manusia dijelaskan dalam Al-ayat yakni:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.”

Sedangkan menengok arti dari pendidikan itu sendiri ialah Pendidikan merupakan merupakan proses membantu menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, menata, dan mengarahkan. Pendidikan juga berarti proses pengembangan berbagai macam potensi yang ada dalam diri manusia agar dapat berkembang dengan baik dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.²⁴

Kata mendidik merupakan sebuah kata kunci dari pendidikan. Untuk karena itu sangat begitu penting untuk lebih dipahami lagi hakekat mendidik

²³ M.Sukardjo, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya* (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009).

²⁴ Qiqi Yulianti Zakiyah, *PENDIDIKAN NILAI Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014).

yang bermakna luhur dalam proses pendidikan tersebut. Mendidik menurut *langeveld* adalah mempengaruhi dan pembimbingan anak dalam usaha untuk mencapai kedewasaan. Sedangkan menurut tokoh pendidikan yang tidak asing lagi bagi kita yaitu Ki Hajar Dewantara mengatakan mendidik ialah menuntun segala kekuatan kodrat atau kekuatan kemampuan yang ada pada peserta didik atau siswa agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai tujuan yaitu keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.²⁵

Agar menjadi sebuah umat yang berilmu, berakhlak dan berbudi pekerti yang baik serta berpendidikan yang baik, maka peran orang tua dalam masalah ini harus lebih mengedepankannya dari masalah-masalah yang lain.²⁶ Terlebih perhatian orang tua kepada akhlak anak-anaknya. Maka sudah semestinya semenjak dini orang tua harus sudah mengenalkan anaknya terhadap akhlak yang baik serta hal-hal yang positif dan bernilai luhur, menjauhkannya dari sifat negatife yang dapat merusak kesucian fitrah seorang anak.

Melihat penjelasan pendidikan di atas, karya Al-Ustad Umar bin Ahmad Baradja yang tertuang dalam kitab *Al-Akhlak Lil AlBanin* juz 1 dapat membimbing kita untuk menjadi seseorang yang santun dan baik budi pekertinya. Baik terhadap Allah, Rasul-Nya, mapun dalam bermasyarakat. Maka analisa pendidikan karakter yang dapat ditarik dalam pembahasannya adalah sebagai berikut:

²⁵ Tedi Priatna, *Etika Pendidikan* (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2012).

²⁶ Deni Dermawan, *Inovasi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

1. Nilai Religius

Nilai nilai Religius meliputi akhlak kepada Allah beserta akhlak kepada Rasul-rosulnya. Kata religius berasal dari bahasa inggris yakni religion sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan. Sedangkan religius berasal dari sebuah kata religius yang berarti sifat-sifatb religi yang melekat pada diri seseorang.²⁷ Religius sebagai salah satu nilai-nilai karakter yang dideskripsikan sebagai sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, dan bertoleransi terhadap Agama lain yang ada.

Dalam kitab Al-Akhlak Lil Banin juz 1 karya Umar bin Ahmad Baradja telah banyak menggambarkan nilai-nilai karakter religius tetang kewajiban kita kepada Allah dengan kita mengagungkan-Nya serta mengerjakan segala sesuatu yang diperintahkan-Nya dan mengerjakan segala sesuatu yang diperintahkan-Nya kepada kita serta engkau tinggalkan segala sesuatu yang dilarang-Nya terhadapmu, karakter kepada Rasul dengan kata wajib mengagungkan Nabi SAW, mengamalkan nasihat-nasihat-Nya, meniru akhlak-Nya serta kita mencintai semua Malaikat Allah, dan anak didik yang memiliki nilai religi yaitu ciri-ciri orang yang amanah seperti ia suka berkata benar, selalu mengerjakan tugas yang diberi guru, taat aturan sekolah, dan tidak berbohong (baik pada teman, guru, dan orang lain). Pernyataan tersebut diperkuat bahwa orang

²⁷ Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).

yang memiliki nilai religi termasuk orang-orang yang beriman dan harus bisa memelihara sebuah amanah.²⁸

2. Nilai Peduli Lingkungan

Nilai Peduli lingkungan yaitu: suatu sikap atau berupa tindakan berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan, dan mengembangkan atau mengusahakan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi disekitar kita.

Dalam kitab Al-Akhlak Lil Banin juz 1 menggambarkan nilai nilai peduli lingkungan dengan siswa dianjurkan memperhatikan kebersihan dan mengatur rumahnya. Seperti dengan meyapu lantainya, dan tidak meludah atau membuang ingus diatasnya, serta tidak mengotori pintu-pintu dan dinding rumah maupun tempat lainnya yang disinggahinya. Hendaklah ia memelihara alat-alat rumah. Maka janganlah ia memecahkan gelas-gelas, kaca-kaca jendela dan pintu, dan jangan merusak meja-meja dan kursi-kursi, tetapi meletakkannya dengan teratur di tempatnya. Hendaklah ia merapikan kasurnya ketika sesudah bangun tidur dan hendaklah seorang peserta didik memelihara tanaman yang terdapat di didalam rumahnya dengan meyiraminya pada waktu pagi dan sore hari ataupun pada waktu yang sudah ditentukan, dan tidak merusaknya serta menyayangi hewan-hewan yang berada di rumahnya. Memperdulikan lingkungan bukan berarti hanya memperhatikan barang-

²⁸ Abdul Majid, *Karakter Prespektif Islam* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

barang dan ruang di sekeliling melainkan hewan dan tumbuhan yang ada disekitar pun juga harus kita perhatikan.

3. Nilai Peduli Sosial

Sebuah nilai-nilai peduli sosial yaitu: sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan atau saling peduli dan tidak cuek atas suatu hal yang ada disekitarnya. Di dalam kitab Al-Akhlak Lil Banin juz 1 karya Umar bin Ahmad Baradja. Nilai peduli sosial terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu sopan santun, menghormati orang lain, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada saudara, akhlak kepada kerabat, akhlak kepada pembantu, akhlak kepada tetangga, akhlak kepada guru, akhlak kepada teman, akhlak dalam perjalanan, akhlak siswa di sekolah. Al-Ustadz Umar bin Ahmad Baradja. Menggambarkan nilai peduli sosial bahwa seorang siswa harus mempunyai sopan santun, tata karma, menghormati kepada orang tua dan seseorang yang lebih tua dari kita, dan meyayangi seseorang yang lebih muda dari kita. Serta tidak lupa kita harus saling peduli kepada teman, kerabat, tetangga, pembantu, dan orang-orang yang di sekeliling kita. Islam mengajarkan tentang perlunya berbuat baik terhadap orang lain, terutama kepada sesama muslim. Al-Qur'an mengajarkan bahwa kebaikan seorang muslim dikaitkan dengan keimanan kepada Allah, ibadah wajib, amal saleh, dan kasih sayang terhadap sesama. Islam mewajibkan untuk berbuat baik kepada sesama dan larangan berbuat jahat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian lapangan atau disebut field research merupakan teknik pengumpulan data dalam suatu lokasi yang memiliki gejala objektif yang terjadi, biasanya juga dilakukan dalam laporan ilmiah.

Adapun sifat penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan dapat memberikan penjelasan dan pemahaman terhadap informasi dan fakta saat melakukan penelitian.²⁹

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek datangnya suatu data yang diperoleh. Sumber data merupakan hasil pencatatan dari berbagai fakta yang ditemukan selama penelitian ini untuk mengumpulkan informasi. Dalam hal ini penulis menggunakan dua sumber data yang meliputi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang penulis gunakan adalah bahan-bahan hukum yang terkait, yang terutama yakni ustadz yang mengajar kitab Al-Akhlaq Lil Al-Banin Juz 1.

²⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2010), 35-3.

2. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini teknik kedua yang digunakan penulis adalah sumber data yang mencakup berbagai literasi yang menjadi pelengkap data sebelum nya, kemudian kitab “Al-Akhlaq Lil Al-Banin Juz 1 karangan Umar Bin Ahmad Baradja (1913 M – 1990 M)”, buku Dasar-Dasar Pendidikan karangan Abdul khadir, buku Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif karangan Emzir, buku Etika Pendidikan karangan Tedy priatna dan lain-lain.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara merupakan cara mengumpulkan data dengan mengobrol atau tanya jawab untuk mendapatkan informasi. Percakapan ini di lakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancara atau biasa di sebut dengan narasumber.³⁰

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin, yaitu suatu wawancara dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Kemudian wawancara dengan bernara sumber yakni ustadz maupun ustadzah yang mengajar kitab Al-Akhlaq Lil Al-Banin Juz 1. Peneliti menggunakan teknik tersebut untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi pendidikan akhlaq dari pihak yang berkaitan.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemusatan terhadap objek dengan menggunakan seluruh indera (penciuman, penglihatan, pendengaran, peraba dan pengecap).³¹

Dari pendapat tersebut dapat disederhanakan bahwa observasi ialah metode mengamati perilaku manusia yang faktual dan memungkinkan memandang tingkah laku sebagai proses.

Pelaksanaannya observasi terdapat tiga jenis yaitu:

- a. Observasi langsung yaitu pengamatan dilakukan tanpa orang kedua.
- b. Observasi tidak langsung, yaitu pengamatan dilakukan kepada objek dengan perantara alat atau cara, dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun rekayasa.
- c. Partisipasi, merupakan pengamatan yang dilaksanakan dengan ikut bagian dalam situasi yang sedang diteliti.

3. Dokumentasi

Penulis juga menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini. Dokumentasi memiliki asal kata “Dokumen” yang berarti barang-barang tertulis, seperti buku, majalah, catatan dan lain-lain. Metode ini merupakan alat pengukur data yang digunakan dalam penelitian untuk mencatat beberapa masalah yang didokumentasikan.³²

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Cet. 14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 199

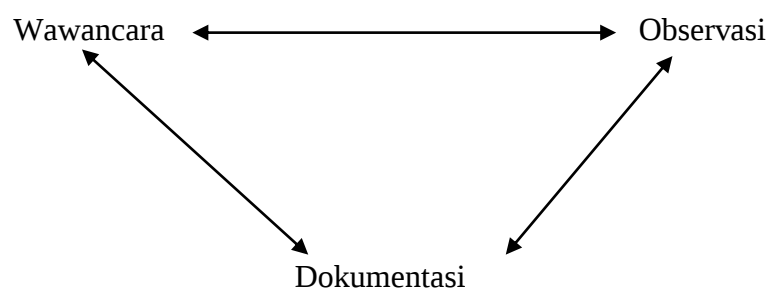
³² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 221.

Penulis menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan informasi mengenai proses berlangsungnya implementasi akhlaq yang baik dalam dunia pendidikan, khususnya dilingkungan Santri Pon-Pes Ridlatul Ulum

D. Teknik Keabsahan Data

teknik penjamin keabsahan data merupakan langkah mengurangi kesalahan proses perolehan data yang tentu akan berdampak terhadap hasil akhir dari penelitian. Penulis akan menguji kredibilitas data dengan menggunakan uji triangulasi, dan triangulasi ialah uji kredibilitas sebagai sumber dengan beberapa cara dan waktu.

Dari uraian diatas dipahami bahwa kalibrasi dalam penelitian menggunakan triangulasi. Teknik pengumpulan data dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Triangulasi teknik dan triangulasi sumber

Menguji reliabilitas dengan triangulasi teknik adalah cek data ke sumber yang sama dan teknik berbeda. Sedangkan triangulasi sumber untuk uji keabsahan datanya dilakukan dengan cek data yang diperoleh lewat beberapa narasumber.³³

³³, A. Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma, Metode, Dan Aplikasi*. (Malang: Ub Press, 2017) 170

Penguji kredibilitas dilakukan dengan triangulasi teknik dan sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal sama dengan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan menanyakan hal yang sama melalui sumber berbeda.³⁴

E. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, memilih dan mengelompokkan data yang dapat dikelola, menemukan suatu pola, menemukan data yang penting kemudian memutuskan apa yang akan disampaikan kepada orang lain.³⁵

Setelah pengumpulan data dari berbagai literasi selesai. Penulis memilih dan menganalisis secara kualitatif untuk dijadikan data yang valid sebelum diambil sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode berfikir deduktif, yaitu menarik kesimpulan suatu data dengan mengambil gambaran umum menuju gambaran khusus yang diambil berbagai data yang diperoleh dalam penelitian kepustakaan.

³⁴Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Solo: Cakra Books. 2014) Hal. 62

³⁵Emzir, *Metodologo Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 153.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Daerah Penelitian

a. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum adalah salah satu pondok pesantren yang berada di desa Bumiharjo Batanghari Lampung Timur, jarak kurang lebih 3,5 km dari Kota Metro dan 7 km dari kecamatan Batanghari. Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum didirikan oleh KH. Ahmad Nurudin An-Nawawi Sy, yang dibantu oleh beberapa masyarakat di daerah tersebut. Pada mulanya KH. Ahmad Nurudin An-Nawawi mengajukan gagasan untuk mendirikan sebuah pondok pesantren kepada bapak kepala desa Bumiharjo dan pejabat setempat, kemudian mereka menyetujui gagasan tersebut bahkan sangat mendukung beliau. Adapun yang melatarbelakangi berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum adalah karena masih kurang sarana pendidikan Islam di Desa setempat, padahal mayoritas penduduknya beragama Islam.

Bertepatan pada hari Rabu, 1 Januari 1978, Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum telah berdiri secara resmi dengan fasilitas yang masih terbatas, pada mulanya KH. Ahmad Nurudin An-Nawawi bersama dengan masyarakat setempat membangun tempat tinggal (asrama) santri berukuran 5 × 10 m yang terbagi menjadi 3 lokal sebagai tempat tinggal para santri yang datang dari luar daerah. Pada saat itu 15 santri putra dan 12 santri

putri tinggal di asrama 6×9 m yang merupakan tanah wakaf dari H. Syahroni, kemudian Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum terus berkembang sehingga sarana dan prasarana sekarang lebih memadai. Semua itu karena semakin tingginya tingkat kesadaran masyarakat setempat sehingga kebutuhan Pondok Pesantren dapat dipenuhi secara gotong royong oleh masyarakat.

Mulanya pondok pesantren ini belum begitu menonjol sebagaimana pesantren lain, seiring berjalannya waktu ke waktu pesantren ini menjadi lebih baik lagi sehingga para santri yang ada banyak yang berdatangan dari luar daerah, bahkan para santri sekarang sudah mampu bersaing antar pesantren seluruh Indonesia.

b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

1) Visi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupannya serta menjadikannya sebagai manusia yang berguna bagi agama, masyarakat dan bangsa.

2) Misi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

- a) Mendidik santri agar menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, kemandirian, keterampilan dan sehat lahir dan batin sebagai warga negara yang berpancasila.

- b) Mendidik santri untuk menjadi manusia muslim selaku kader-kader Ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh dalam mengamalkan ajaran Islam secara utuh dan dinamis.
- c) Mendidik santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya dan bertanggung jawab kepada pembangunan bangsa dan negara.
- d) Mendidik tenaga-tenaga penyuluh pembangunan mikro (keluarga) dan regional (pedesaan/masyarakat lingkungan).
- e) Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan mental spiritual. Mendidik santri agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat lingkungan dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsa.

c. Keadaan santri dan ustadz Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo

Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur berjumlah 523 santri, dengan rincian 267 santri putra dan 256 santri putri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur tahun ajaran 2020/2021

No	Tingkatan Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	Istidad	81	37	118
2	Ibtida Awal	89	62	151

3	Ibtida Tsani	41	62	103
4	Ibtida Tsalis	28	42	70
5	Alfiyah Ula	11	39	40
6	Alfiyah Tsani	17	23	40

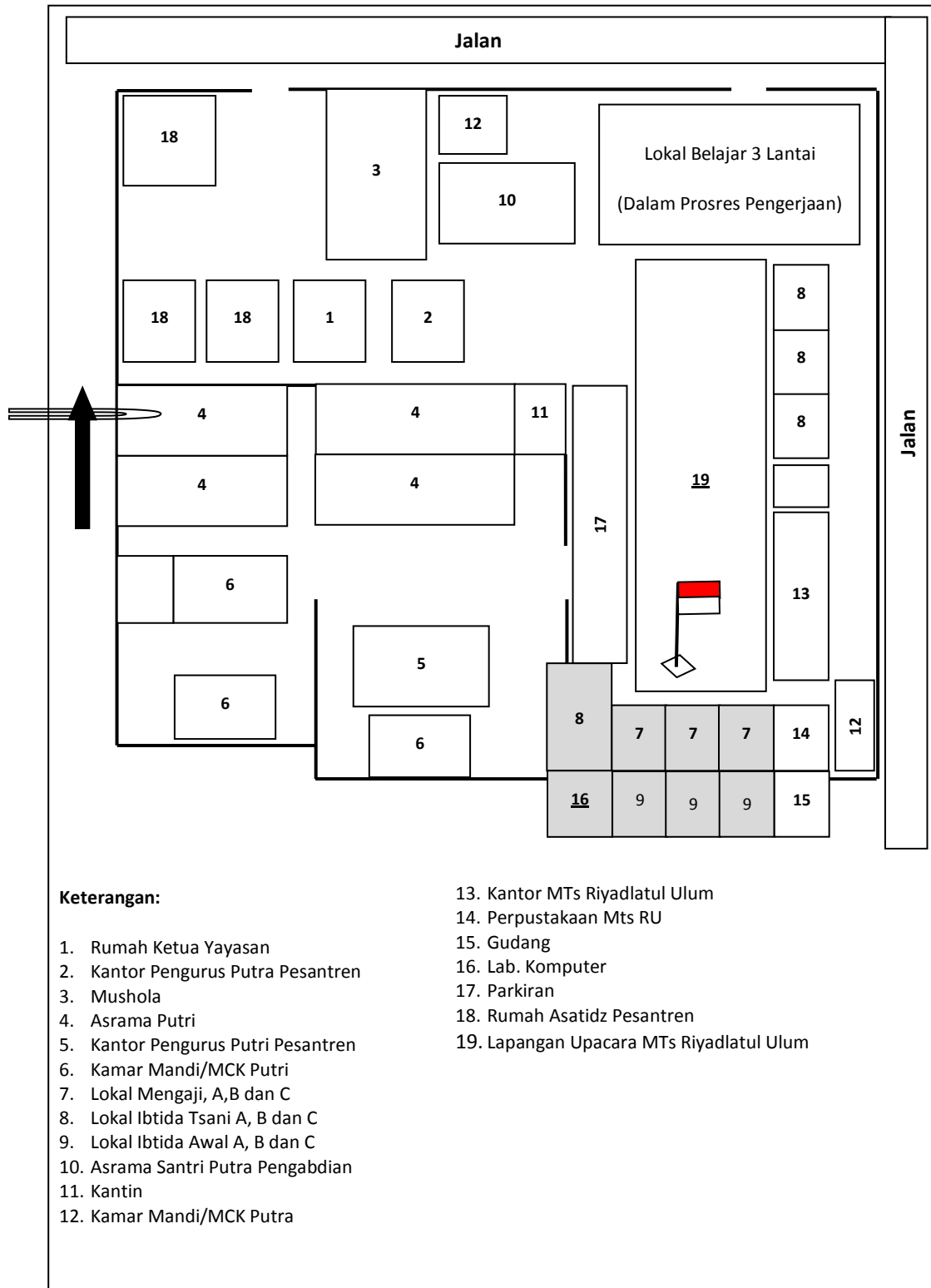
Sedangkan struktur kepengurusan di Pondok Pesantren Riyadlatul

Ulum Batanghari Lampung Timur dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

NO	JABATAN	PUTRA	PUTRI
1.	Lurah	Yusuf Ikhwan, S.Pd	Nurul Hasanah
2.	Sekretaris	Ahmad Syahroni, S.Pd	Rahmana Luthfi Fadhila, S.H
3.	Bendahara	Zainal Abidin, S.Pd	Esa Furi Wardani
4.	Dept. Pendidikan	Syarif Ahmadi, M.Pd Ahmad Nawawi A., S. Hum Wisnu Ridhoi KU, S.Pd	Luluk Fadhilatun Toyibah, S.Pd Dela Susiani
5.	Dept Keamanan dan Ketertiban	Ahmad Khoirul Anam, S.Pd Hamdan Rosyid Habib Naim Mubarak Imam Rofi'i, S.Pd	Anisaul Hamidah, S.Pd Ana Zumratul H., S.Pd Alfiyatul Muyasari
6.	Dep. Lingkungan Hidup dan Kesehatan	Ihsan Nurahman, S.E Rohmad Ardiyanto, S.Pd	Devi Lestari Ana Binti Masamah
7.	Dept Perlengkapan dan Penerangan	Muhammad Toharuddin, S.Pd Muhammad Tohir, S.Pd Aziz Bahtiar, S.E	Rika Nuriya K. S, S.Sos Hanik Nur Afifah
8.	Dept Kesenian	Bahrul Ulum Hadi Mulyawan	Alfiatun Kh Alifa Anggi A.P.

DENAH LOKASI



B. Pembahasan

a. Implementasi pendidikan Akhlak Santri

Hasil Wawancara dengan ustadz Hamdan Rosyid Penerapan pendidikan akhlak haruslah sejak dini karna sangat begitu penting bagi kehidupan bermasyarakat ataupun bersosial dalam lingkungan, penerapan terbaik pada akhlakul karimah dengan pembiasaan hidup dilingkungan yang relegius seperti pada pondok pesantren ataupun ma'had yang berbasis pendidikan agama yang kuat, agar lebih mengedepankan kebiasaan yang baik, seperti hanya pepatah “Bisa Karna Terbiasa”³⁶

b. Dasar Dan Tujuan Pembentukan Akhlak Santri

Dasar dan tujuan penelitian pembentukan akhlak santri, dapat dilihat berdasarkan wawancara dengan Ustadz Roni, Sebagai ustadz di pesantren, dasar dan tujuan pembentukan akhlak santri adalah (Q.S. Al Qalam ayat 4) yang artinya “Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung.” Hal tersebut pulak yang disampaikan kembali pada hadist yang mana dijelaskan “Sesungguhnya aku hanyalah diutus untuk menyempurnakan akhlak yang luhur.” (HR. Ahmad dan AlBukhari).

Menurut Penelitian dasar dan tujuan pembentukan akhlak Santri tersebut sangat sesuai dan baik agar Santri bisa hidup di masyarakat sesuai

³⁶ Hamdan Rosyid, *Wawancara Dengan Ustadz Di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum*, (Batanghari November 2021).

dengan tujuan Nasional membentuk manusia seutuhnya dengan demikian menjadi penerus bangsa ini dengan memiliki kualitas yang baik.³⁷

Tak lepas dari pendidikan satu hal yang paling diutamakan dalam pendidikan ialah masalah akhlak seorang peserta, karna dengan akhlak yang baik. Tanpa adanya akhlak yang baik maka akan kurang bahkan ketika akhlak tersebut jelek maka bisa dikatakan percuma memiliki ilmu yang banyak namun tak mampu akhlak dalam kehidupan.

c. Metode pembentukan Akhlak santri

Metode dalam sebuah pembentukan merupakan suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh pendidik agar proses pembentukan santri sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Hasil Wawancara dengan ustadz Hamdan Rosyid beliau mengatakan bahwa metode yang digunakan dalam pengajaran pendidikan agama islam di sekolah tersebut dengan menggunakan metode ceramah.³⁸

Hasil Wawancara dengan ustadz Yusuf Ikhwan beliau mengatakan bahwa metode pembiasaan dalam membentuk akhlak siswa yaitu dengan menggunakan metode ceramah sekaligus mempraktikan dalam keseharian agar santri menjadi terbiasa dengan apa yang biasa di kerjakan dalam akhlak yang baik, seperti berkaitan tentang akhlakul karimah, ceramah tersebut yang dilakukan di dalam kelas dengan membacakan pembelajaran

³⁷ Roni, *Wawancara Dengan Ustadz Di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum*, (Batanghari November 2021)..

³⁸Hamdan Rosyid.

Kitab Al-Akhlak Lil Banin Juz 1 sebagai teori dasar pendidikan akhlak yang baik.³⁹

Menurut Ustadz Syarif Hidayatullah Metode pembiasaan dilaksanakan melalui program mengkaji yang telah ditetapkan oleh Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum, yakni terdapat pada program rutinitas keseharian pada pondok pesantren tersebut dan incidental contoh seperti sholat berjamaah dengan tepat waktu, rutinitas pengkajian kitab, dan sebagai. Sedangkan metode keteladanan dilakukan melalui kepengurusan yang juga melaksanakan program pembentukan akhlak santri sehingga dapat dengan mudah termotivasi untuk melaksanakannya dengan tanpa paksaan.⁴⁰

Dalam hal ini, pemahaman kitab Akhlak lil Banin sangatlah penting, mengingat dalam kitab tersebut terdapat cara-cara seorang santri beradab kepada orang lain, baik orang tua maupun saudara dan temannya. Dengan berbekal pemahaman kitab Akhlak lil Banin diharapkan santri dapat berakhlakul karimah dimanapun ia berada dan dapat menempatkan sesuatu sesuai dengan porsinya.

Pemahaman kitab Akhlak lil Banin memiliki pengaruh yang positif terhadap akhlak santri, karena jika tanpa pemahaman kitab Akhlak lil Banin

³⁹Yusuf Ikhwan, *Wawancara Dengan Ustadz Di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum*, (Batanghari November 2021).

⁴⁰ Syarif Hidayatullah, *Wawancara Dengan Ustadz Di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum*, (Batanghari November 2021).

tersebut santri dapat menyimpang dalam berakhlak karena tidak ada tuntunannya.

. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa pemahaman kitab Akhlak lil Banin memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur karena dengan adanya pemahaman kitab Akhlak lil Banin santri dapat menerapkan akhlakul karimah sesuai dengan tuntunan kitab tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengimplementasi Terhadap pemahaman Kitab Akhlaq lil Banin terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum. Dengan demikian ada keterkaitan yang cukup erat antara pengaruh pemahaman sekaligus implementasinya dalam kitab Akhlaq lil Banin terhadap Akhlak santri pada Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum sehingga menjadikan para santri lebih memahami pendidikan akhlak yang baik dan benar supaya menjadi lebih baik lagi pada saat pembiasaannya secara langsung menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan maupun dalam diri sendiri. Semakin baik pemahaman kitabnya, maka akan semakin baik pula akhlak santri tersebut.

B. Saran

Selanjutnya saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya ustadz/ustadzah yang mengajarkan kitab Akhlaq lil Banin lebih memprioritaskan pada pemahaman kitabnya dan penerapan pada akhlak santri tersebut serta mengoptimalkan proses pembelajaran, dapat dilihat ketika santri sedang berada di kelas saat pembelajaran kitab Akhlaq lil Banin, mendengarkan penjelasan ustadz/ustadzah, berkata sopan kepada

ustadz/ah dan teman lainnya, dan tidak membuat kebisingan saat proses belajar;

2. Pihak Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari untuk dapat membina seluruh santri agar dapat berakhlakul karimah sehingga tidak ada santri yang memiliki akhlak menyimpang;

3. Para santri agar dapat menanamkan pemahaman kitab Akhlaq lil Banin pada kehidupan sehari-hari dan dilakukan secara ikhlas serta istiqomah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Abdul Azis, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).
- Al-Ustadz Umar bin Ahmad Baradja, *Al-akhlaq lil Banin* (Surabaya: Maktabah Ahmad Nabhan Surabaya, 1372).
- Dermawan, Deni. *Inovasi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*, 56 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013).
- Emzir.
-, *Metodologo Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 153.
-, Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012).
-, Abdul. *Dasar-Dasar Pendidikan*.
- Kadir, Abdul. *Dasar-Dasar Pendidikan*.
- Majid, Abdul. *Karakter Prespektif Islam*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Reneka Cipta, 2010.
- Priatna, Tedi Priatna, *Etika Pendidikan* (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2012).
- Purwanto, M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Saebani, Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukardjo, M. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya* (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zakiah, Qiqi Yulianti. *PENDIDIKAN NILAI Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3231/In.28.1/J/TL.00/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
M. Ardi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ILHAMSYAH KURNIAWAN**
NPM : 1701010038
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB AL-AKHLAQ LIL BANIN JUZ 1 PADA PESANTREN RIYADLATUL ULUM**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Agustus 2021

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4663/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ILHAMSYAH KURNIAWAN**
NPM : 1701010038
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB AL-AKHLAQ LIL BANIN JUZ 1 PADA PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

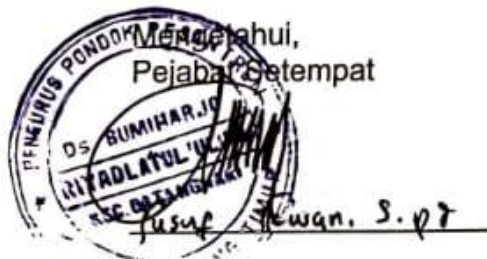
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 November 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4662/In.28/D.1/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL ULUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4663/In.28/D.1/TL.01/11/2021, tanggal 22 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **ILHAMSYAH KURNIAWAN**
NPM : 1701010038
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB AL-AKHLAQ LIL BANIN JUZ 1 PADA PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



المَعْمَدُ الْإِسْلَامِيَّ رِيَاذَةُ الْعُلُومِ
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM

DESA BUMIHARJO 39B KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jln. Pondok Pesantren, Desa Bumiharjo 39b, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, Kode Post 34181 Telp. (0725) 45094

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor: 054/SK/RU/ Bt/XI/2021

Bismillahirrahmanirrohiim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Berdasarkan surat izin Riset B-4663/In.28./D.1/TL.00/11/2021 Tanggal 22 November 2021 yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa:

Nama : **ILHAMSYAH KURNIAWAN**

NPM : 1701010038

Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian (Riset) di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39 B Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, dengan judul **"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB AL-AKHLAQ LIL BANIN JUZ 1 PADA PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM"**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul muwafiq Ila Aqwamitthorieq

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bumiharjo, 30 November 2021

Ketua P. Riyadlatul 'Ulum



Yusuf Ikhwan, S.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI

No:176/Pustaka-PAI/III/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ilhamsyah kurniawan
NPM : 1701010038
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1282/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ilhamsyah Kurniawan
NPM : 1701010038
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010038

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 November
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB AL-AKHLAQ LIL BANIN JUZ 1 PADA PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	12%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
3	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	2%
4	kosukimishiro.blogspot.com Internet Source	2%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%
	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	
9		1%
10	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes ☒ On
Exclude bibliography ☒ On

Exclude matches < 1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ilhamsyah Kurniawan
NPM : 1701010038

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 09/21 /11	L	Ace Bab I - II. Dj lanjut ke - proses berikutnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ilhamsyah Kurniawan
NPM : 1701010038

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17/2/ " " Rabu.		ace APD di Cojut kg Penculis	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ilhamsyah Kurniawan
NPM : 1701010038

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Series 22/21 /11	✓	Printout hos kelas Dana Lhaen di probu bunda hos tegal Pembahasan yg hos. mengacu pd teori & teori hol politik Lengkap skripsi 29 lembar 5? kis yg Ace unty di Managorah	
	Salv. 24/21 /11			

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

OUTLINE

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB AL-AKHLAQ LIL BANIN JUZ 1 PADA PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Peneliti
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Biografi Tokoh
- B. Pendidikan Akhlak dalam Kitab Akhlakul Banin Juz 1
- C. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Akhlaqul Lil Al-Banin Juz 1
 - 1. Nilai Religius
 - 2. Nilai Peduli Lingkungan



3. Nilai Peduli Sosial

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Dokumentasi
 - 3. Observasi
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Dosen Pembimbing

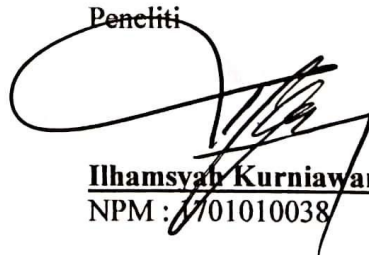


Drs. M Ardi M.pd

NIP : 19730710 199803 1 003

Metro, 26 Juli 2021

Peneliti



Ilhamsvan Kurniawan

NPM : 1701010038

ALAT PENGUMPUL DATA
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB AL-AKHLAQ LIL
BANIN JUZ 1 PADA PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM

A. Interview (wawancara)

Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
1.	Peran Ustadz dalam pembentukan akhlak	Peran Ustadz dalam pembentukan akhlak santri diPesantren	Peran Ustadz dalam upaya perubahan sikap, perilaku dan akhlak santri	1, 2
		Ustadz Sebagai Pendidik	Ustadz berperan aktif dalam proses belajar mengajar dikelas dalam pembentukan akhlak santri	3, 4
		Ustadz Sebagai Pengajar	Ustadz mampu memberikan pemahaman materi Pendidikan agama islam mengenai akhlakul kharimah	5, 6
		Ustadz Sebagai Pelatih	Ustadz mampu melatih santri untuk memperbaiki akhlak	7
		Ustadz Sebagai Pembimbing	Ustadz pendidikan agama islam membimbing dalam pembentukan akhlak santri	8, 9
		Guru Sebagai Penasehat	Ustadz mampu memberikan solusi atau memecahkan masalah santri dalam proses pembelajaran	10, 11
		Ustadz Sebagai Teladan	Ustadz mengajarkan nilai, norma, dan aturan yang ada dipesantren	12
			Ustadz memberikan contoh atau tauladan bagi santri	13
		Ustadz Sebagai Motivator	Ustadz memberikan semangat serta motivasi agar santri dapat memiliki perilaku atau akhlak yang baik	14, 15
		Ustadz Sebagai Perancang	Ustadz menggunakan strategi atau metode dalam pembentukan akhlak santri	16, 17
			dipesantren	
		Jumlah		17

**Wawancara Dengan Ustadz Tentang Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Kitab
Al-Akhlaq Lil Banin Juz 1 Pada Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum**

Lembar Wawancara

Nama :

Hari/Tanggal :

Waktu :

1. Apa saja peran Ustadz dalam pesantren?
2. Menurut anda apakah Ustadz sangat berperan dalam upaya perubahan akhlak santri?
3. Bagaimana proses pembelajaran kitab Al-Akhlaq Lil Banin Juz 1 Pada Pesantren ?
4. Apakah pembelajaran kitab Al-Akhlaq Lil Banin Juz 1 Pada Pesantren mempengaruhi akhlak santri?
5. Apakah Ustadz memberikan materi Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Juz 1?
6. Bagaimana cara Ustadz mengajarkan materi Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Juz 1?
7. Bagaimana cara Ustadz melatih santri untuk memperbaiki akhlak yang kurang baik?
8. Bagaimana Ustadz membimbing siswa dalam pembentukan akhlakul karimah?
9. Bagaimana pelaksanaan shalat berjamaah? Apakah santri mematuhi aturan tersebut?
10. Apa saja perilaku atau kebiasaan buruk santri yang sering anda temui dipesantren?
11. Apakah ada perubahan setelah santri mengkaji Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Juz 1?
12. Apakah para santri mematuhi nilai akhlak yang baik dalam pesantren?
13. Bagaimana Ustadz memberikan contoh dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Juz 1 untuk pembentukan akhlak santri?
14. Apa yang dilakukan Ustadz untuk menimbulkan semangat santri dalam proses pembelajaran Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Juz 1?
15. Bagaimana cara Ustadz memberikan motivasi kepada siswa agar memiliki sifat akhlakul karimah?
16. Metode apa saja yang digunakan dalam pembentukan akhlak santri?
17. Strategi apa saja yang dilakukan Ustadz dalam pembentukan akhlak dipesantren?

A. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati serta menggali semua informasi terkait akhlak santri dipesantren, bagaimana peran Ustadz dalam membentuk akhlak santri dipesantren,

B. Pedoman Observasi

Mengamati Peran Ustadz Dalam Pembentukan Akhlaq Santri Pada Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

1. Pengamatan terhadap santri terkait dengan akhlak.
2. Pengamatan tentang peran Ustadz pada pondok pesantren.
3. Pengamatan tentang pembelajaran Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Juz 1.

C. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang akan penulis perlukan mengenai Peran Ustadz Dalam Pembentukan Akhlaq Santri Pada Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum, yang berisikan tentang:

1. Biografi pondok pesantren Riyadlatul Ulum
2. Visi dan misi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
3. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
4. Denah lokasi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
5. Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Mengetahui

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 196102101988031004

Metro, 15, November 2

Peneliti



Ilhamsyah Kurniawan
NPM. 1701010038



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ilhamsyah Kurniawan, kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak M. mathorim dan Ibu Sri hartati, Penulis lahir di bangunrejo, 21 september 1999 .Penulis menyelesaikan Pendidikan formalnya di SD Negeri 03 Bangunrejo, SMP Maarif 10 Bangunrejo, MAN 1 Lampung Timur 2014/2017. Pada tahun yang sama, tahun 2017 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.